

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah pada penelitian ini. setelah melakukan analisis dengan pendekatan semiotik maka penelitian ini telah mendapatkan jawaban dari rumusan masalah tersebut. Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka pada simpulan ini akan dideskripsikan mengenai stuktur dalam kedua novel, nilai-nilai sosial yang terkandung dalam kedua novel, perbandingan baik dari persamaan maupun perbedaan yang terdapat dalam kedua novel, serta penyajian buku pengayaan teks ulasan sebagai pemanfaatan dari hasil penelitian ini. berdasarkan hasil kajian bandingan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado

a. Aspek Sintaksis Novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado

Berdasarkan pendekatan semiotik, struktur dalam sebuah novel yaitu terdiri dari aspek sintaksis, semiotik, dan pragmatik. Dari segi aspek sintaksis, dua unsur pembangun dalam novel yang dikaji yaitu mengenai alur dan pengaluran. Hasil pengaluran BDC menunjukkan alur yang sangat beragam. Semua jenis pengaluran berdasarkan urutan waktu, yaitu sekuen linier (SL), sorot balik (SSB), sekuen kilas balik (SKB), dan sekuen ingatan bayangan (SIB) ada dalam BDC ini. apabila peneliti perhatikan, SL tampak sangat mendominasi, yaitu sebanyak 85%, SSB sebanyak 9%, SKB sebanyak 3%, dan SIB sebanyak 3%. Dengan demikian, novel ini dapat dikategorikan sebagai novel linier sebagaimana yang disampaikan Nurgiyantoro (2010, hlm 156) bahwa pengaluran sebuah hal novel lebih didasarkan pada sekuen yang menonjol.

b. Aspek Semantik Novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado

Dari sudut pandang semantik, unsur pembangun novel yang dikaji yaitu tokoh dan penokohan serta latar. Tokoh sentral dan utama yang berperan dalam

seluruh aspek penceritaan novel ini beritik pusat pada Nunuk atau Anugrahati, dan terdapat tokoh bawahan dan tokoh yang berperan sebagai tokoh antagonis.

Latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu, dan suasana menampilkan banyak sekali keragaman, hal itu dikarenakan tokoh utama yang telah bereptualang ke berbagai negeri, Dalam BDC terdapat empat jenis ruang yang bergerak yaitu bis kota, mobil, pesawat, dan kereta api. Semua jenis ruang yang bergerak ini digunakan oleh para tokoh khususnya tokoh utama untuk melakukan perjalanan lintas daerah dan lintas negara, pengalamannya yang sangat luas mengantarkan Nunuk ke berbagai negara-negara di Eropa.

2. Nilai Sosial Novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado terdiri dari tiga nilai sosial, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Objek pertama adalah kasih sayang, kasih sayang terdiri dari lima aspek yaitu pengabdian, dalam novel BDC terdapat lima buah hal pengabdian, yang substansinya hanya berada dalam lingkup keluarga Selanjutnya tolong-menolong dalam BDC berjumlah enam buah hal dan, tolong-menolong tersebut terjadi dalam lingkup sosial baik dari keluarga maupun rekan kerja serta kerabat. Ketiga, aspek kekeluargaan dalam BDC berjumlah enam. Keempat, kesetiaan berjumlah tiga buah hal, kesetiaan yang ada dalam novel BDC dibuktikan dengan bermacam-macam kesetiaan yang dirasakan para tokohnya, yaitu kesetiaan terhadap tanah air, kesetiaan seorang istri terhadap suami, dan kesetiaan Budiman terhadap Nunuk aspek terakhir dari pengabdian yaitu kepedulian berjumlah empat buah hal.

Aspek kedua yaitu *responsibility* atau tanggung jawab terdiri dari tiga aspek, yang pertama yaitu memiliki, memiliki disini makasudnya berarti memiliki tanggung jawab, pada BDC ditemukan sekitar empat buah hal tanggung jawab , kedua, aspek disiplin novel BDC memiliki dua buah hal aspek disiplin yang penting, terkahir aspek empati memiliki tiga buah hal aspek penting.

Aspek terakhir yaitu *life harmony* atau keserasian hidup memiliki tiga aspek yaitu pertama, keadilan, hanya ada satu keadilan yang ditemukan dalam novel BDC, kedua toleransi, sama halnya seperti keadilan didalam BDC, toleransi yang ditemukan hanya satu, terakhir kerjasama dalam BDC terdapat tiga buah hal point penting.

3. Struktur Novel *Les Misérables* karya Victor Hugo

a. Aspek Sintaksis Novel *Les Misérables* karya Victor Hugo

Berdasarkan pendekatan semiotik, struktur dalam sebuah novel yaitu terdiri dari aspek sintaksis, semiotik, dan pragmatik. Dari segi aspek sintaksis, dua unsur pembangun dalam novel yang dikaji yaitu mengenai alur dan pengaluran. Hasil pengaluran LM sangat beragam. Semua jenis pengaluran berdasarkan urutan waktu, yaitu sekuen linier (SL), sorot balik (SSB), sekuen kilas balik (SKB), dan sekuen ingatan bayangan (SIB) ada dalam BDC ini. apabila peneliti perhatikan, SL tampak sangat mendominasi, yaitu sebanyak 85%, SSB sebanyak 9%, dan SKB sebanyak 6%,. Dengan demikian, novel ini dapat dikategorikan sebagai novel linier sebagaimana yang disampaikan Nurgiyantoro (2010, hlm 156) bahwa pengaluran sebuah hal novel lebih didasarkan pada sekuen yang menonjol.

b. Aspek Semantik Novel *Les Misérables* karya Victor Hugo

Dari sudut pandang semantik, unsur pembangun novel yang dikaji yaitu tokoh dan penokohan serta latar. Dari nama-nama para tokoh yang berada dalam cerita, peneliti melihat bahwa karakter yang dibawakan *Les Misérables* membawa kita ke masa di mana masyarakat menganut istilah “*once a thief, forever a thief*”. Sebenarnya paham seperti ini masih terus berlaku hingga sekarang, di negara yang menganut sistem hukum yang adil sekalipun. Citra negatif seperti ini yang mungkin lantas membuat pelaku kejahatan terus mengulangi aksinya. Sebaik apapun berperilaku, citranya tidak bisa berubah. Karakter Jean Valjean merepresentasikan kejahatan yang ditebus oleh kebaikan demi kebaikan sepanjang hidup. Meski masa lalu yang kelam terus menghantui, ketulusannya yang konsisten membuahkan ketentraman hati.

Sementara itu ruang yang bergerak dalam LM hanya terdapat dua, yaitu: kereta kuda, dan kereta pedati. Semua ruang yang bergerak ini merepresentasikan alat transportasi yang digunakan pada abad 18 M, karena terbatasnya alat transportasi maka kebanyakan orang lebih mudah dan nyaman berjalan kaki pada saat itu, hanya orang-orang kalangan menengah yang mampu menyewa atau memiliki sebuah hal kereta kuda, dalam LM ruang yang tidak bergerak mayoritas terpusat di dua kota, yaitu di Kota M, Montfermeil, dan *Rue de Babylone* sebagai pusat pemerintahan dan pelarian daripada tokoh utama yaitu Jean Valjean. Persamaan diantara keduanya, mayoritas terjadi di kota Prancis. Dalam novel LM terdapat keterangan bulan dan tahun dengan jelas, dan hal ini menghasilkan rasa faktual yang dominan.

4. Nilai Sosial Novel *Les Miserables* karya Victor Hugo

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Les Miserables* karya Victor Hugo terdiri dari tiga nilai sosial, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Objek pertama yang dibandingkan adalah *loves* (kasih sayang) kasih sayang terdiri dari lima aspek yaitu pengabdian, dalam novel LM memiliki empat buah hal penting yang terjadi dari para tokoh-tokohnya. Selanjutnya tolong-menolong dalam LM berjumlah sembilan poin, tolong-menolong tersebut terjadi dalam lingkup sosial baik dari keluarga maupun rekan kerja serta kerabat. Ketiga, aspek kekeluargaan dalam LM berjumlah dua buah hal. Keempat, kesetiaan berjumlah lima buah hal, kesetiaan yang ada dalam novel LM berkisar pada tokoh Jean Valjean yang setia pada janjinya kepada Uskup, dan Fantine serta Monsieur Pontmercy yang setia menunggu putranya sampai akhir hayat menjelang juga Marius yang menepati janji kepada Eponine, aspek terakhir dari pengabdian yaitu kepedulian berjumlah empat buah hal dan LM berjumlah delapan buah hal.

Aspek kedua yaitu *responsibility* atau tanggung jawab terdiri dari tiga aspek, yang pertama yaitu memiliki, memiliki disini maksudnya berarti memiliki tanggung jawab, LM memiliki empat buah hal tanggung jawab, novel LM

memiliki dua buah hal hal kesetiaan yang penting, begitu juga aspek empati yang memiliki tiga buah hal hal penting.

Aspek terakhir yaitu *life harmony* atau keserasian hidup memiliki tiga aspek yaitu pertama, keadilan, LM memiliki tiga buah hal penting didalamnya, kedua toleransi, LM hanya memiliki satu buah hal penting saja yang ditemukan di dalamnya, dan kerjasama, dalam LM kerjasama hanya memiliki empat buah hal.

5. Perbandingan Novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado dengan Novel *Les Misérables* karya Victor Hugo

Berdasarkan perbandingan struktur baik dari segi aspek sintaksis dan aspek semantik novel *Boulevard De Clichy* dengan novel *Les Misérables*, dapat disimpulkan bahwa ciri yang menonjol dalam *Boulevard de Clichy* dan *Les Misérables* terletak pada keragaman budaya. Keragaman budaya, dan bangsa, dan terdapat kesamaan diantara keduanya yaitu secara jelas menceritakan tentang sebuah kota yang berada di Negara Prancis. Dari segi aspek pengkarakteran keduanya memiliki karakter dan penokohan yang sama-sama teguhnya, mereka berdua teraniaya oleh sistem masyarakat yang menggunakan kasta dan golongan untuk menyingkirkan orang lain.

Perbandingan stuktur tokoh dalam BDC dan LM didapatkan bahwa tokoh Nunuk dalam BDC adalah sosok Jean Valjean dalam wujud lain, maksudnya adalah keduanya sama-sama memiliki karakter dan sikap yang teguh dan kuat. Perjuangan Nunuk dan Jean Valjean mewakili perjuangan demi menegakan keadilan sosial yang setiap orang berhak memilikinya. Dengan caranya masing-masing mereka mengajak manusia untuk menghargai manusia lainnya yang memiliki masa lalu yang kelam, dimana pun tempatnya berada. Setiap usaha untuk merobohkan keadilan haruslah dilawan dengan beragam cara, termasuk dengan tindakan. Dan pada akhirnya, mereka bersama-sama menjadi: akulah yang menderita.

Hampir secara keseluruhan keragaman nilai yang terdapat dalam kedua novel memiliki kesamaan, keduanya merepresentasikan citra kalangan bawah

yang melakukan penentangan dan perlawanan terhadap kalangan yang borjuisme dan memiliki egosime yang tinggi.

6. Buku Pengayaan Pengetahuan Teks Ulasan bagi SMA

Hasil analisis stuktur dan nilai sosial novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado dan novel *Les Miserables* karya Victor Hugo dimanfaatkan untuk menyusun buku pengayaan pengetahuan teks ulasan di SMA sesuai dengan kurikulum 2013.

Buku pengayaan pengetahuan teks ulasan yang memuat hasil penelitian kajian bandingan novel *Boulevard de Clichy* karya Remy Sylado dan novel *Les Miserables* karya Victor Hugo termasuk ke dalam buku pengayaan pengetahuan fiksi. Buku pengayaan pengetahuan teks ulasan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta didik di SMA. Buku pengayaan pengetahuan fiksi ini ditelaah oleh penelaah pihak internal dan eksternal untuk menilai kelayakan buku yang telah dibuat. Instrument penelaahan buku pengayaan merujuk pada instrument penelaahan buku pengayaan Pusat Perbukuan Depdiknas. Buku pengayaan pengetahuan teks ulasan dari hasil penelitian kajian bandingan ini dapat dimanfaatkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini bisa berpengaruh baik terhadap perkembangan pembelajaran teks ulasan pada umumnya, peserta didik tidak hanya belajar secara teoretis, namun dapat mengamati langsung di masyarakat implementasi nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Karena seyogyanya, nilai-nilai tersebut dapat dijumpai dalam lingkungan sekitar mereka.

C. Rekomendasi

Penelitian ini telah menemukan bahwa dengan membandingkan novel *Boulevard de Clichy* dan *Les Miserables* secara struktur dan nilai sosial

didapatkan persamaan dan pengaruh *Les Miserables* atas *Boulevard de Clichy*, oleh karena itu perlu di lakukan penelitian lanjutan berupa.

- 1) Menggali unsur-unsur lain selain persamaan dan perbedaan dari novel BDC dan LM yang meliputi analisis struktur baik secara sintaksis maupun semantic dan nilai sosial. Penelitian yang dapat dilanjutkan dan dikaji seperti unsur kejiwaan para tokoh atau menggali lebih mendalam makna dari kedua novel tersebut dari sisi nilai sosial.
- 2) Pengkajian struktur secara semiotik novel BDC dan LM untuk menemukan persamaan dan perbedaan dapat pula menggunakan teori lainnya.
- 3) Hasil kajian bandingan antara BDC dan LM masing memungkinkan untuk digunakan sebagai bahan ajar sastra dalam bentuk selain buku pengayaan, misalnya bentuk modul pembelajaran, buku pengayaan pengetahuan jenis non fiksi, bentuk drama, dan lainnya. Bagi guru mata pelajaran dapat pula mengeksplorasi nove-novel kontemporer lainnya sehingga pengetahuan, wawasan, dan pengalaman batin peserta didik semakin kaya.
- 4) Bagi peneliti berikutnya, berkaitan dengan kajian bandingan, perlu dilakukan penelitian-penelitian selanjutnya tentang novel-novel karya Remy Sylado dan Victor Hugo dan pengarang lainnya demi perkembangan sastra Indonesia.

Miss Gina Rizqina, 2017

KAJIAN BANDINGAN STRUKTUR DAN NILAI SOSIAL NOVEL BOULEVARD DE CLICHY KARYA REMY SYLADO DENGAN NOVEL LES MISERABLES KARYA VICTOR HUGO SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF BUKU PENGAYAAN TEKS ULASAN DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu